

**PEMBANGUNAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN
MENENTUKAN KEBERLANJUTAN BEASISWA SETIAP SEMESTER
MENGUNAKAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)*
(STUDI KASUS KOMUNITAS PENERIMA BEASISWA BANK
INDONESIA PROVINSI SUMATERA BARAT)**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Strata-1
pada Departemen Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi



Oleh:

Aulia Dwi Shaviqa Pohan

2011521021

Dosen Pembimbing:

Ricky Akbar, M.Kom.

198410062012121001

**DEPARTEMEN SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2024

ABSTRAK

Beasiswa Bank Indonesia (BI) adalah salah satu Program Sosial Bank Indonesia yang berupaya untuk berperan aktif dalam peningkatan kualitas masa depan SDM Indonesia. Para penerima beasiswa ini kemudian dibina dalam sebuah komunitas yang dikenal dengan GenBI (Generasi Baru Indonesia). Komunitas ini tersebar di berbagai wilayah, salah satunya di wilayah Sumatera Barat atau yang lebih dikenal dengan GenBI Sumbar. Komunitas GenBI Sumbar ini dipimpin oleh Koordinator Wilayah GenBI Sumbar. Penerima yang terpilih akan mendapatkan beasiswa selama paling lama empat semester (empat kali). Koordinator Wilayah GenBI Sumbar berperan penuh dalam memutuskan keberlanjutan status penerima setiap semesternya setelah dinyatakan lolos menjadi penerima beasiswa. Dalam evaluasinya, Koordinator Wilayah GenBI Sumbar kesulitan dan proses yang dilaksanakan sekarang kurang efektif dan efisien untuk memutuskan siapa saja penerima lama yang masih layak mendapatkan beasiswa setiap semesternya. Koordinator Wilayah GenBI Sumbar cenderung memutuskan hanya melihat melalui poin keaktifan di komunitas saja. Padahal masih ada kriteria lain yang perlu dipertimbangkan. Hal ini terjadi karena begitu banyak penerima dari 8 Universitas di Sumatera Barat yang harus dievaluasi dalam waktu yang cukup singkat. Serta proses pengambilan keputusan tidak terdokumentasikan dengan baik, dan proses pengambilan keputusan tidak diputuskan sesuai kriteria yang ditetapkan. Melihat permasalahan yang terjadi, komunitas GenBI Sumbar perlu memiliki sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat membantu dalam memberikan rekomendasi terkait menentukan penerima beasiswa yang masih berhak mendapatkan beasiswa secara objektif dan akurat. Agar keputusan yang diambil tidak merugikan pihak lain dan keputusan yang diambil lebih dapat dipertanggung jawabkan karena diputuskan sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Adapun kriteria yang telah ditetapkan yaitu status keaktifan di komunitas, nilai IPK terakhir, jumlah penerimaan dan Peran dalam kegiatan komunitas serta kegiatan Bank Indonesia. Pembangunan sistem pendukung keputusan ini menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dalam penentuan ranking dari setiap alternatif. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah Sistem Pendukung Keputusan penentuan keberlanjutan beasiswa untuk membantu komunitas GenBI Sumbar dalam mempermudah penyeleksian penerima yang masih berhak mendapatkan beasiswa di semester selanjutnya.

Kata Kunci: Sistem Pendukung Keputusan, Beasiswa Bank Indonesia, Komunitas Penerima Beasiswa Provinsi Sumatera Barat, Analytical Hierarcy Process